

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *LESSON STUDY* TERHADAP HASIL
BELAJAR DAN KARAKTER SISWA DI KELAS IV
SD NEGERI PAYA PEUNAGA**

Febry Fahreza¹ Junikar²

¹Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo
Kab. Aceh Barat 23615, E-mail: fahreza25@gmail.com

²Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec.
Meureubo Kab. Aceh Barat 23615, E-mail: kjunikar27.28@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *lesson study* terhadap karakter siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IVB SD Negeri Paya Peunaga, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pendekatan *lesson study* pada siswa kelas IVB SD Negeri Paya Peunaga, sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah IV/B SD Negeri Paya Peunaga sebanyak 28 (dua puluh delapan) siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data adalah Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*). Dari hasil penelitian ditemukan terdapat penerapan pendekatan *lesson study* terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu sebelum perbaikan (14,28%), siklus I (64,28%), siklus II (85%). Jadi kesimpulan pembahasan adalah penerapan pendekatan *lesson study* memiliki dampak positif terhadap kerjasama antara siswa, hal ini ditunjukkan adanya tanggung jawab dalam kelompok dimana siswa yang lebih mampu mengajari temannya yang kurang mampu.

Kata kunci: *Pendekatan Lesson Study, Karakter*

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Salah satu komponen penting dari pendidikan adalah kurikulum, dengan adanya kebutuhan dan perkembangan zaman secara langsung akan mempengaruhi konsep kurikulum pendidikan yang diberlakukan. Berdasarkan kurikulum itulah proses pendidikan diharapkan dapat berjalan dengan arah dan tujuan yang benar.

Menurut Fahreza (2018:80) Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk mengembangkan potensi dalam diri individu.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa mampu menguasai materi yang dipelajari dengan baik, serta dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru juga harus mampu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermataabab dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa (Fathurrohman, 2013: 7).

Lesson Study adalah sebuah pendekatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran di Jepang. Perbaikan pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses-proses kolaborasi antar para guru. Menurut Dirjen PMPTK (Saiful, 2009: 83) mengatakan bahwa pengamatan *open lesson* oleh orang tua siswa pada kegiatan *Lesson Study* di kelas maupun di sekolah menunjukkan adanya dampak positif bagi masyarakat terutama mereka yang *concern* terhadap pendidikan.

Menurut Hendrayana (2007: 10) *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Adapun menurut Rusman (2010: 384) *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individu maupun manajerial

memandang *Lesson Study* sebagai model pembinaan profesi pendidik

melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. Dengan demikian *Lesson Study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *Lesson Study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik. (Sukirman (2006: 44).

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*), dengan jenis penelitian tindakan kelas. Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (Maleong, 2011: 4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih, (2007: 60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Metode penelitian dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012: 3) adalah metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2017. Tempat penelitian ini yaitu di SD Negeri Paya Peunaga, tepatnya di daerah perumahan kompleks Budha Zuchi Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat. Subjek yang menjadi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa siswi kelas IV/B SD Negeri Paya Peunaga sebanyak 28 (dua puluh delapan) siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SD Negeri Paya Peunaga, sementara itu, wawancara dilakukan kepada subjek yang terkait dalam penelitian ini yaitu pihak guru yang mengajar di SD Negeri Paya Peunaga. Hasil dari proses observasi serta wawancara di lapangan kemudian

ditambahkan dengan analisis awal oleh peneliti sebelum turun ke lapangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis data. Peneliti akan mendeskripsikan tentang Implementasi *lesson study* dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri Paya Peunga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam implementasi *lesson study* yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Paya Peunaga yaitu mengenalkan *lesson study* yang berorientasi pada praktik yang dilaksanakan tersebut terdiri dari tiga langkah, yakni:

Deskripsi kondisi pra tindakan

Hasil tindakan siklus I

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh nilai hasil karakter disiplin dan tanggung jawab pra tindakan (pretes) yang menunjukkan tuntas atau tidak tuntas nya suatu nilai sebelum perbaikan dapat dijelaskan bahwa nilai siswa tertinggi sebelum penerapan pendekatan *lesson study* adalah bernilai 70 berjumlah 4 orang

siswa yang mendapat nilai tersebut, selanjut disusul dengan nilai 50-60 berjumlah 12 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut, selanjutnya disusul dengan nilai 30-40 hanya 12 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa hanya 14,28% atau sebanyak 4 orang anak yang tuntas dan 85,71% atau sebanyak 24 anak yang tidak tuntas. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa sebelum siswa diterapkannya pendekatan *lesson study* kurang bagus atau pendekatan yang diterapkan sebelum pendekatan *lesson study* belum sepenuhnya mampu meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab khususnya kelas IV SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Dari data-data yang sudah diperoleh baik pengumpulan nilai siswa juga skor persentase pengamatan terhadap aktifitas siswa juga aktifitas guru peneliti sudah ada kemajuan dan dapat dijelaskan bahwa sebanyak 64,28% yang mendapatkan nilai siswa tertinggi adalah bernilai 65-70 berjumlah 18 orang siswa yang mendapat nilai tersebut, selanjutnya hanya 35,71% siswa yang memperoleh nilai 60 berjumlah 10 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Sedangkan untuk persentase nilai siklus 1 dapat

dilihat pada hasil jumlah nilai siswa yang mendapatkan nilai yang tuntas hanya 18 orang (64,28%) dan yang tidak tuntas belajar hanya 10 orang (35,71%). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa setelah diterapkan pendekatan *lesson study* sudah baik untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan menggunakan pendekatan *lesson study* sudah berjalan dengan baik, khususnya kelas IV SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Tahap Observasi

Tabel 1
 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran		√
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru/praktikan		√
3.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran		√
4.	Siswa mencatat hal-hal penting		√
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik		√
6.	Siswa bertanya kepada guru	√	
7.	Siswa melakukan diskusi dengan baik		√
8.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias		√
9.	Siswa dapat menghargai pendapat teman	√	
10.	Siswa melakukan presentasi		√
11.	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok		√

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa siap mengikuti proses pembelajaran yang menyatakan bahwa “Tidak”, siswa memperhatikan penjelasan guru/praktikan yang menyatakan “Tidak, siswa menanggapi pembahasan pelajaran yang menyatakan “Tidak”, siswa mencatat hal-hal penting yang menyatakan “Tidak”, siswa bertanya

kepada guru yang menyatakan “Ya”, siswa melakukan diskusi dengan baik yang menyatakan “Tidak”, siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias yang menyatakan “Tidak”, siswa dapat menghargai pendapat teman yang menyatakan “Ya”, siswa melakukan presentasi yang menyatakan “Tidak”, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok yang menyatakan “Tidak”.

Tabel 6
 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Butir-Butir Sasaran	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan pembelajaran			√		
2.	Penguasaan materi pembelajaran				√	
3.	Refleksi dan rangkuman pembelajaran			√		

Keterangan:

- 1 : berarti “Tidak Baik”
- 2 : berarti “kurang Baik”
- 3 : berarti “Cukup Baik”
- 4 : berarti “ Baik”
- 5 : berarti “ Sangat Baik”

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa persiapan pembelajaran dengan skor 3 yang menyatakan “Cukup Baik”, selanjutnya penguasaan materi pembelajaran dengan skor 4 yang menyatakan “Baik”, selanjutnya refleksi dan rangkuman pembelajaran dengan skor 3 yang menyatakan “Cukup Baik”.

Hasil Tindakan Siklus II

Dari data-data yang sudah diperoleh baik pengumpulan nilai siswa juga skor prosentase pengamatan terhadap aktifitas siswa juga aktifitas guru peneliti sudah ada

kemajuan dan perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Hasil jumlah nilai siswa yang mendapatkan nilai yang tertinggi setelah pendekatan *lesson study* adalah dengan nilai 80 sebanyak 10 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut, selanjutnya disusul dengan nilai 70 sebanyak 15 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut, selanjutnya disusul dengan nilai 60 sebanyak 3 orang siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Sedangkan untuk persentase nilai siklus II dapat dijawab bahwa hasil jumlah nilai siswa yang mendapatkan nilai yang tuntas hanya 25 orang (85%) dan yang tidak tuntas belajar hanya 3 orang (15%). Disini bisa dikatakan bahwa siswa dikategorikan tuntas pada siklus II walaupun masih ada 15% dari 3 jumlah siswa yang belum tuntas. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa setelah diterapkan pendekatan *lesson study* karakter disiplin dan tanggung jawab semakin bagus atau penerapan pendekatan *lesson study* dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab sudah berjalan dengan baik, khususnya kelas IV SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Tahap Observasi

Tabel 4

Tabel 9
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√	
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru/praktikan	√	
3.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	√	
4.	Siswa mencatat hal-hal penting	√	
5.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	√	
6.	Siswa bertanya kepada guru	√	
7.	Siswa melakukan diskusi dengan baik	√	
8.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias	√	
9.	Siswa dapat menghargai pendapat teman	√	
10.	Siswa melakukan presentasi	√	
11.	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	√	

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa siswa siap mengikuti proses pembelajaran yang menyatakan bahwa “Ya”, siswa memperhatikan penjelasan guru/praktikan yang menyatakan “Ya”, siswa menanggapi pembahasan pelajaran yang menyatakan “Ya”, siswa mencatat hal-hal penting yang menyatakan “Ya”, siswa bertanya kepada guru yang menyatakan “Ya”, siswa melakukan diskusi dengan baik yang menyatakan “Ya”, siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias yang menyatakan “Ya”, siswa dapat menghargai pendapat teman yang menyatakan “Ya”, siswa melakukan presentasi yang menyatakan “Ya”, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok yang menyatakan “Ya”.

Tabel 10
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Butir-Butir Sasaran	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan pembelajaran				√	
2.	Penguasaan materi pembelajaran					√
3.	Refleksi dan rangkuman pembelajaran			√		

Keterangan:

1 : berarti “Tidak Baik”

- 2 : berarti “kurang Baik”
- 3 : berarti “Cukup Baik”
- 4 : berarti “ Baik”
- 5 : berarti “ Sangat Baik”

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dijelaskan bahwa persiapan pembelajaran dengan skor 4 yang menyatakan “Baik”, selanjutnya penguasaan materi pembelajaran dengan skor 5 yang menyatakan “Sangat Baik”, selanjutnya refleksi dan rangkuman pembelajaran dengan skor 4 yang menyatakan “Baik”.

Refleksi

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan materi pemerintahan desa diperoleh refleksi sebagai berikut:

1. Kelebihan
 - a. Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana
 - b. Siswa sudah aktif dalam kelompok maupun dalam pembelajaran
 - c. Secara individu siswa sudah dapat memahami materi pemerintahan desa
 - d. Siswa mencapai nilai ketuntasan klasikal lebih dari 85%.
2. Kekurangan di dalam siklus II ini peneliti merasa sudah tidak ada kekurangan karena peneliti menjalankan perbaikan pembelajaran sudah sesuai rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data tes sebelum perbaikan terlihat bahwa jumlah

siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya 4 orang siswa (14,28%) ini menunjukkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada sebelum perbaikan belum mencapai ketuntasan. Dalam rangka refleksi, penelitian mencoba mengkaji hasil tindakan yang telah dicapai pada sebelum perbaikan. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat hal-hal sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah
2. Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tidak menggunakan alat peraga atau media

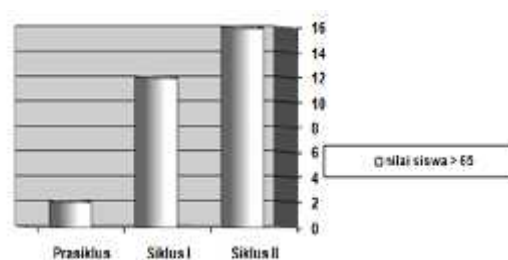
Ketika hal ini didiskusikan dengan supervisor yang menjadi pengamat, saat kegiatan pembelajaran berlangsung, diperoleh temuan yang menjadi penyebab masalah tersebut dikarenakan guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media, sehingga anak sebagian besar menjadi tidak tertarik dan pasif. Sehubungan dengan hasil refleksi di atas, maka dalam pelaksanaan perbaikan tindakan siklus I dilakukan perbaikan yaitu motivasi siswa, membimbing siswa menjawab pertanyaan pada saat kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I tindakan yang diberikan sesuai yang direncanakan, yaitu memotivasi siswa, membimbing menjawab pertanyaan, hasil tes pada siklus I terlihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 meningkat 18 orang siswa (64,28%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada siklus I, namun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa belum memenuhi syarat ketentuan belajar. Mengingat pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I masih belum mencapai target yang diharapkan, maka perlu dilakukan refleksi terhadap rencana pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II tindakan yang diberikan sama dengan apa yang direncanakan pada siklus I, membimbing siswa yang belum tuntas, menyelesaikan soal-soal dengan pendekatan *lesson study* menggunakan tindakan ini terlihat peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 meningkat mencapai 25 orang siswa (85%) walaupun masih ada 15% dari 3 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pada siklus II dan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ini sudah

mencapai syarat ketentuan ketuntasan belajar.

Penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus II saja karena hasilnya lebih baik daripada siklus I. Deskripsi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1 (a) Ketuntasan Belajar Siswa Antara Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan pendekatan *lesson study* memiliki dampak positif dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu sebelum perbaikan (14,28%), siklus I (64,28%), siklus II (85%). Penerapan pendekatan *lesson study* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dalam belajar PKn,

hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan belajar menggunakan penerapan pendekatan *lesson study* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Penerapan pendekatan *lesson study* memiliki dampak positif terhadap kerjasama antara siswa, hal ini ditunjukkan adanya tanggung jawab dalam kelompok dimana siswa yang lebih mampu mengajari temannya yang kurang mampu.

SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar PKn lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan penerapan pendekatan *lesson study* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pendekatan *lesson study* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai pendekatan pengajaran yang sesuai,

walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, 2012, Pengantar Studi Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Fathurrohman, 2013, Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: RefikaAditama
- Fahreza, F dan Rahmi, R, 2018 Peningkatan keterampilan sosial melalui metode role playing pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Bina Gogik. Volume 5 No 1 ISSN :2355-3774. Tahun 2018*
- Moleong, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Sukirman, 2006, Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: UPI PRESS
- Saiful Anam, 2009, *Jangan Meremehkan Taman Kanak-Kanak Taman Yang Paling Indah*, Solo: Wangsa Jatra Lestari

Hendrayana, 2007, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif, Bandung: UPI PREES

Purwanto, 2009, Evaluasi Hasil Belajar, Surakarta: Pustaka Belajar

Rusman, 2010, Model-model Pembelajaran, Bandung: Mulia Mandiri Press

Samani, 2012, Pendidikan karakter, Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, 2013, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung. Alfabeta.

_____, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya